

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Commonwealth

Posisi Laporan : Triwulan II - 2018

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		3 hari*)		3 hari**)
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		3,579,675		3,700,805
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	12,536,855	1,234,963	12,764,323	1,258,915
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	374,455	18,723	350,353	17,518
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	12,162,399	1,216,240	12,413,970	1,241,397
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	821,003	740,054	648,607	535,735
	a. Simpanan Operasional	19,483	3,457	40,469	8,583
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	801,521	736,597	608,138	527,152
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-		-
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>) terdiri dari:	308,353	187,759	323,777	211,618
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	2,545	2,545	1,464	1,464
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	33,716	7,519	18,015	901
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	202,182	175,598	206,314	206,314
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontinjensi pendanaan lainnya	69,911	2,097	97,984	2,940
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		2,162,775		2,006,268
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured Lending</i>	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>Counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	2,410,516	1,664,319	1,995,281	1,405,860
10	Arus kas masuk lainnya	1,349	1,349	910	910
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	2,411,865	1,665,668	1,996,191	1,406,770
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		3,579,675		3,700,805
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		540,694		599,498
14	LCR (%)		662.05%		617.32%

Keterangan: ¹ Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

*) Menggunakan posisi akhir bulan April, Mei dan Juni 2018.

**) Menggunakan posisi akhir bulan Januari, Februari dan Maret 2018.

ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Commonwealth

Posisi Laporan : Triwulan II - 2018

Analisis secara Individu

Rasio kecukupan likuiditas (Liquidity Coverage Ratio/LCR) untuk periode triwulan II - 2018 berada pada level 662.05% di atas batas minimum yang ditetapkan oleh OJK sebesar 90% (untuk buku 2 dan dimiliki oleh Asing). Hal ini menunjukkan kondisi likuiditas Bank yang sangat baik.

Direksi dan Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan aktif terhadap organisasi manajemen risiko likuiditas, pelaporan internal, komunikasi strategis serta kebijakan dan praktik di seluruh lini bisnis. Selain itu, Bank juga menerapkan sistem pengendalian internal yang menyeluruh terhadap manajemen risiko likuiditas.

Jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, LCR periode ini mengalami kenaikan sebesar 44.73% yang dipengaruhi oleh penurunan arus kas keluar bersih sebesar IDR 58 Miliar yang sebagian besar dipengaruhi oleh kenaikan arus kas masuk lainnya sebesar IDR 258 Miliar (setelah pengurangan nilai).